

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

Rieh Firdausi, Fitri Ayatul Azlina, Nana Astriana Hasibuan, Azkalina Putri Dzulkaidah, Nada Tsuraya, Ananda Humaira Meidiani

Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Corresponding author: Rieh Firdausi

E-mail : rieh.firdausi@ulm.ac.id

Diterima: 09 Januari 2026 | Direvisi: 15 Januari 2026 | Disetujui: 15 Januari 2026 | Online: 21 Februari 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting derajat kesehatan masyarakat. Kehamilan termasuk fase kritis yang memerlukan upaya promotif dan preventif agar ibu hamil dapat memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam menjaga kehamilannya. Salah satu desa di Kabupaten Banjar yang belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan mengenai mengenai komplikasi kehamilan adalah Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat. Program Bumil Beraksi (Ibu Hamil Bebas Komplikasi) dirancang bertujuan sebagai bentuk intervensi spesifik dalam mencegah komplikasi kehamilan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *one-group pretest posttest* pada 22 ibu hamil di wilayah setempat dengan mengikuti rangkaian program dari *pretest*, edukasi sampai *post test*. Populasi penelitian adalah ibu hamil dengan trimester I, II, dan III. Ibu hamil menerima edukasi terkait komplikasi yang sering terjadi yaitu anemia, hipertensi gestasional dan diabetes gestasional. Evaluasi *pretest* dan *posttest* diberikan menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan sesuai materi edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ($p < 0,000$) yang menunjukkan bahwa kegiatan tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil. Program Edukasi "Bumil Beraksi" terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di wilayah pinggiran sungai Martapura. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat berkontribusi pada perubahan perilaku kesehatan yang baik, dan perawatan ANC yang rutin. Disarankan agar program ini dapat diintegrasikan ke dalam program Puskesmas setempat sehingga memastikan keberlanjutan dan jangkauan lebih luas.

Kata kunci: edukasi kesehatan; ibu hamil; komplikasi; pinggiran sungai

Abstract

Maternal health is an important indicator of public health. Pregnancy is a critical phase that requires promotive and preventive efforts to ensure pregnant women have awareness and knowledge in maintaining their pregnancies. One village in Banjar Regency that has never received health education regarding pregnancy complications is Keliling Benteng Ulu Village, West Martapura District. The Bumil Beraksi (Complication-Free Pregnant Women) program was designed as a specific intervention to prevent pregnancy complications. This study used a one-group pretest-posttest design on 22 pregnant women in the local area who participated in a series of programs from pretest, education, to posttest. The study population was pregnant women in their first, second, and third trimesters. Pregnant women received education regarding common complications, namely anemia, gestational hypertension, and gestational diabetes. Pretest and posttest evaluations were conducted using a 10-question questionnaire based on the educational material. The results showed a significant effect ($p < 0.000$), indicating that the activity significantly increased pregnant women's knowledge. The "Bumil Beraksi" Education Program has proven effective in improving the knowledge of pregnant women in the Martapura Riverbank area.

It is hoped that this increased knowledge will contribute to changes in healthy health behaviors and regular ANC care. It is recommended that this program be integrated into local community health center programs to ensure sustainability and broader reach.

Keywords: health education; pregnant women; complications; riverbanks

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase fisiologis bagi seorang perempuan serta tidak terlepas dari berbagai komplikasi hingga menyebabkan kematian maternal (Direktorat Statistik Kesejahteraan, 2024). Menurut data *National Center for Health Statistic*, angka kematian ibu di Amerika Serikat pada tahun 2023 mencapai 669 (8,6%) kematian per 100.000 kelahiran hidup. Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan AKI tertinggi di antara negara-negara ASEAN lainnya. Berdasarkan data dari *Long Form SP2020*, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami penurunan dari tren data tahun-tahun sebelumnya. Data Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024 sebesar 146 per 100.000 kelahiran hidup dan meningkat pada tahun berikutnya sebesar 145 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2025). Kabupaten Banjar merupakan salah satu kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah kematian ibu di Kabupaten Banjar mengalami peningkatan pada tahun 2024 yakni sebanyak 20 kematian dibandingkan tahun 2023 yakni sebanyak 11 kematian (Dinkes, 2025). Kematian maternal yang terjadi banyak disebabkan oleh kehamilan berisiko tinggi pada ibu hamil (Arshad *et al.*, 2024). Hipertensi kehamilan, diabetes mellitus gestasional, dan anemia merupakan masalah atau penyakit yang sering terjadi pada ibu hamil dan termasuk ke dalam penyebab maupun komplikasi kehamilan (Arakeri *et al.*, 2025; Jiang *et al.*, 2022).

Hipertensi gestasional merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas ibu maupun janin dan dapat berkembang menjadi preeklamsia maupun eklamsia. Ibu dalam kondisi hamil dapat meningkatkan risiko terjadinya hipertensi gestasional karena ada perubahan-perubahan dalam sistem vaskular (Melisa Elisabeth Sinaga *et al.*, 2025). Ibu hamil yang mengalami gangguan metabolisme glukosa meningkatkan komplikasi mengalami diabetes mellitus gestasional di masa mendatang. Selain hipertensi dan diabetes mellitus, anemia pada kehamilan juga merupakan komplikasi kehamilan dan termasuk masalah kesehatan global dan kompleks dalam menyebabkan sebagian besar kematian ibu (Arakeri *et al.*, 2025; Jiang *et al.*, 2022). Kabupaten Banjar sendiri memiliki data anemia yang cukup tinggi karena rendahnya konsumsi tablet tambah darah (Dinkes, 2025).

Salah satu desa di Kabupaten Banjar yang belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan mengenai mengenai komplikasi kehamilan adalah Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat. Pentingnya upaya promotif dan preventif agar ibu hamil memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik serta terbebas dari komplikasi. Salah satu bentuk upaya yang dapat diberikan yakni dengan melakukan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan memiliki peran krusial dalam membantu ibu hamil mempertahankan kondisi kesehatan serta meningkatkan kesadaran akan komplikasi dan tanda bahaya. Pendekatan promotif ini sekaligus memperkuat sistem pelayanan antenatal yang berkelanjutan dan berorientasi pada keselamatan ibu dan bayi (Purnama Sari *et al.*, 2024). Sejalan dengan hal tersebut, edukasi kesehatan juga merupakan bentuk strategi utama yang menjadi capaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam poin 3 yakni menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan semua orang disegala usia. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui edukasi kesehatan komunikasi dan penyampaian informasi dapat mendorong terjadinya perubahan perilaku dan kepatuhan akan kesehatan (Winengsih & Ariesta, 2025).

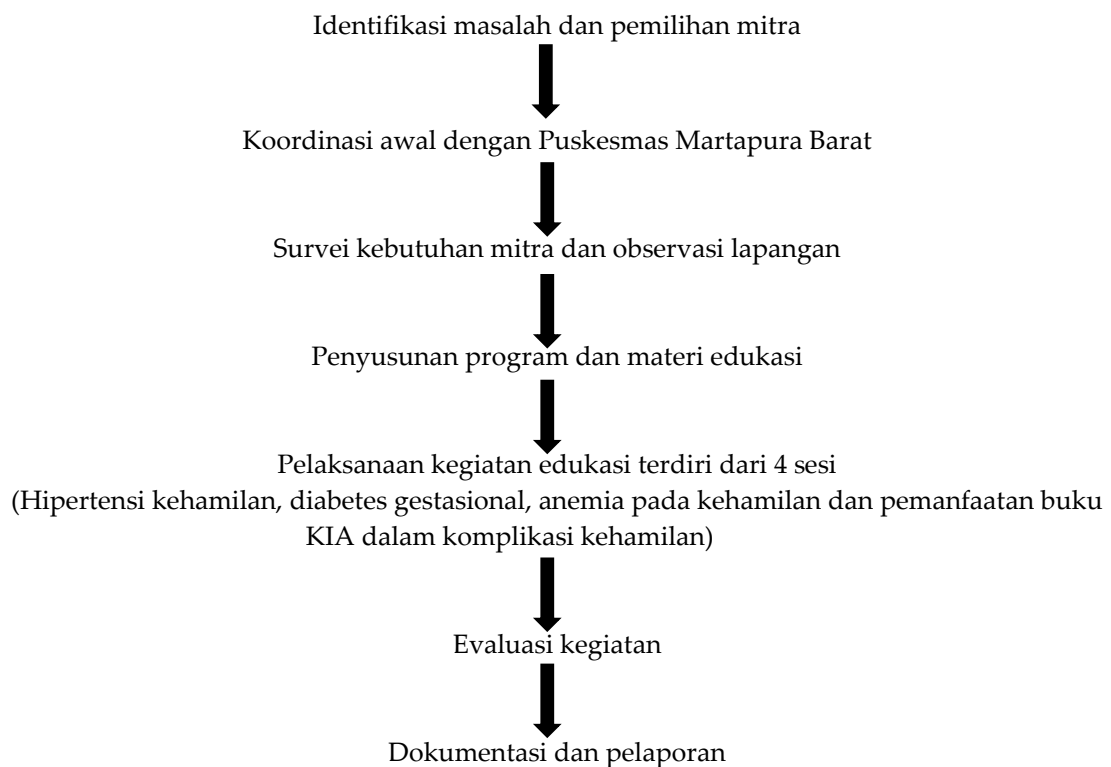
Adapun tim pengabdian Adalah tim dari Kompartemen Keperawatan Maternitas, Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat yang bermitra dengan Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

komplikasi kehamilan pada ibu hamil agar mendapatkan informasi mengenai pencegahan kehamilan berisiko tinggi dan bebas komplikasi

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Juli 2025 di Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan dengan dihadiri oleh 22 orang ibu hamil.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan yang dilakukan terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan pengajuan ijin kegiatan dan koordinasi dengan pihak terkait, serta menyiapkan media penyuluhan berupa booklet, PPT, dan kuesioner. Tahap pelaksanaan terdiri dari 4 sesi yaitu sesi pertama, pemberian edukasi kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan, sesi kedua, pemberian edukasi kesehatan tentang diabetes melitus gestasional, sesi ketiga, pemberian edukasi kesehatan tentang anemia dalam kehamilan, dan sesi keempat, pemanfaatan buku KIA dalam mengenal tanda dan bahaya kehamilan. Tahapan terakhir yaitu evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman dan penguasaan peserta kegiatan terhadap materi kegiatan berupa kuesioner pengetahuan dari empat materi terkait hipertensi gestasional, diabetes gestasional, anemia dalam kehamilan serta pemanfaatan buku KIA yang diisi oleh ibu hamil sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan.

Evaluasi program kegiatan dilakukan untuk menilai proses pelaksanaan dan hasil yang diperoleh setelah kegiatan. Monitoring dan evaluasi keberlanjutan program disepakati bersama antara tim pengabdian masyarakat dengan Puskesmas Martapura Barat dan dilakukan secara kontinyu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2025 yang dilaksanakan di Desa Keliling Benteng Ulu, Kecamatan Martapura Barat, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan yang bekerjasama dengan Puskesmas Martapura Barat. Narasumber dalam kegiatan terdiri dari dua Dosen Keperawatan Maternitas yang menyampaikan materi yang terbagi menjadi 4 sesi yaitu

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

hipertensi kehamilan, diabetes gestasional, anemia dalam kehamilan dan pemanfaatan buku KIA dalam mengenal tanda dan bahaya kehamilan yang dihadiri 22 ibu hamil. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden (n=22)

Karakteristik Responden	Mean	Min-Max	f	Persentase (%)
Usia	27,36	16-38	-	-
Usia Kehamilan				
Trimester 1			3	13,63
Trimester 2			10	45,45
Trimester 3			9	40,90
Pendidikan Terakhir				
SD			6	27,27
SMP			12	54,54
SMA			1	4,54
Perguruan Tinggi			3	1,36
Pekerjaan				
Bekerja			2	9,09
Tidak Bekerja/IRT			20	90,90
Jarak Kehamilan				
< 2 tahun			8	36,36
> 2 tahun			14	63,63
Sumber Informasi				
Tenaga Kesehatan			15	68,18
Media Elektronik			7	31,81
Keluarga			-	0
Dll.			-	0

Berdasarkan tabel 1. Diperoleh hasil bahwa usia responden terbanyak rata-rata 27,36 dengan minimal 16 tahun dan maksimal 38 tahun. Usia kehamilan terbanyak yaitu pada trimester 2 sebanyak 10 orang (45,45%). Lebih dari setengah responden memiliki pendidikan terakhir yakni SMP sebanyak 12 orang (54,54%). Mayoritas ibu tidak bekerja atau ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (90,90%). Jarak kehamilan pada ibu terbanyak adalah lebih dari 2 tahun yaitu sebanyak 14 orang (63,63%). Sebagian besar informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan sebanyak 15 orang (68,18%).

Tabel 2. Data Hasil *Pre* dan *Post* Pengetahuan terkait Hipertensi Gestasional, Diabetes Gestasional dan Anemia Kehamilan

Tingkat pengetahuan	Pengetahuan Ibu Hamil (n = 22)				t	p (value)
	Pre test		Post test			
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase		
Rendah	20	90,90%	7	31,81%	-9,115	0,000
Sedang	2	9,09%	5	22,72%		
Tinggi	0	0%	10	45,45%		

Berdasarkan tabel 2. data hasil *pre* dan *post test* pengetahuan pada ibu hamil memiliki nilai *pre test* paling banyak pada tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 20 orang (90,90%) dan untuk *post test* frekuensi paling banyak pada pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 10 orang (45,45%).

Mortalitas dan morbiditas ibu masih menjadi tantangan kesehatan global yang berkelanjutan, terutama di negara berkembang. Kehamilan dapat menjadi sangat beresik jika tidak ditangani dengan tepat, sehingga akan berkontribusi pada angka mortalitas ibu hamil. Program pengabdian masyarakat

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

berupaya mengatasi masalah dengan memberikan bantuan dan edukasi kepada ibu hamil sehingga tidak mengalami risiko tinggi.

Edukasi kesehatan merupakan salah satu metode intervensi paling efisien dalam pencegahan penyakit, karena hal tersebut berkontribusi pada peningkatan dan pemeliharaan kesehatan dengan memperbaiki perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Edukasi kesehatan dan tindakan pencegahan komplikasi dalam kehamilan merupakan faktor penting bagi kesehatan ibu dan bayinya karena setiap ibu hamil memiliki risiko selama kehamilan bahkan pada kehamilan dengan risiko rendah (George *et al.*, 2016). Edukasi kesehatan sangatlah penting karena ibu hamil seringkali tidak menjalankan program perubahan gaya hidup karena rendahnya pengetahuan, kurangnya tidak lanjut yang memadai, dan juga harga makanan sehat yang lebih mahal (Gholami *et al.*, 2022). Pengetahuan ibu hamil juga memainkan peranan yang sangat penting dalam mencegah faktor risiko seperti penyakit kardiovaskuler, dan membantu mengetahui tentang penyakit, gejala dan penanganannya dengan gaya hidup yang baik dan modifikasi gaya hidup yang tepat (Gholami *et al.*, 2022).

Tingkat pengetahuan ibu hamil mendapatkan hasil yang signifikan setelah dilakukan edukasi kesehatan dari evaluasi *pre test* dan *post test*. Hal tersebut menggambarkan bahwa setelah dilakukan edukasi kesehatan, pengetahuan ibu hamil dapat meningkat tentang komplikasi kehamilan, harapannya dengan hal tersebut ibu bisa mengetahui dan mendeteksi terkait tanda dan gejala yang dialami dan segera melakukan tindakan atau pemeriksaan ke tenaga medis jika ada sesuatu yang abnormal. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penerapan pendidikan kesehatan terkait tanda dan bahaya kehamilan mengalami peningkatan nilai dari 90% menjadi 100% setelah diberikan edukasi (Nabila Hafifah *et al.*, 2022). Pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh (Wati Elvia *et al.*, 2023) juga menyebutkan bahwa responden dengan kategori pengetahuan cukup meningkat menjadi kategori pengetahuan baik. Pengabdian dari Wijayanti *et al.* (2025) juga menjelaskan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam kesadaran tanda dan bahaya kehamilan dari 42% menjadi 87% yang menggambarkan keefektifan pendidikan kesehatan yang disampaikan dengan melalui pendekatan budaya dan interaktif. Sejalan dengan hasil pengabdian Ayatul Azlina *et al.*, (2025) bahwa dalam suatu kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan suatu informasi dan atensi yang kompleks mengenai pencegahan tanda dan bahaya komplikasi kehamilan sehingga ibu hamil dapat mendeteksi dini dengan harapan bisa segera ke pelayanan kesehatan jika ada masalah.

Peningkatan kepatuhan kunjungan perawatan antenatal (ANC) meningkat dari 60% menjadi 95%, yang memungkinkan hasil kehamilan yang lebih baik, sehingga memungkinkan deteksi dini faktor risiko dan intervensi medis yang tepat (Wijayanti *et al.*, 2025). Edukasi kesehatan juga harus ditekankan pada komunikasi, empati dalam layanan kesehatan. Dukungan emosional dari komunikasi antara ibu hamil dan tenaga kesehatan menjadikan ibu merasa dihargai dan didengarkan, sehingga merasa lebih percaya diri, lebih tenang dan lebih siap untuk melahirkan (Marbun & Irnawati Irnawati, 2023). Menurut Sari & Susanti (2022) Ibu yang tidak melakukan antenatal akan beresiko tinggi pada kematian maternal, lahir mati, dan komplikasi kehamilan lainnya. Komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes gestasional, infeksi saluran kemih dan pertumbuhan janin yang terhambat. Pencegahan promotif dan preventif lain juga dapat dilakukan dengan pemantauan buku KIA sehingga kader atau ibu hamil dapat memahami dan memperhatikan tanda gejala dan hasil pemeriksaan dalam buku KIA bukan hanya sekedar dibawa saat pemeriksaan, karena banyak informasi yang disampaikan dalam buku KIA (Musmundiroh, 2023). Maka dari itu, pentingnya pengetahuan dan pemeriksaan rutin saat masa kehamilan demi menjaga komplikasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Edukasi kesehatan pada ibu hamil sangatlah bermanfaat dalam mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang sehat dan aman bebas dari komplikasi. Evaluasi yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari sebelum dan setelah dilakukan edukasi kesehatan. Hasil tingkat pengetahuan juga menunjukkan kenaikan dari pengetahuan tinggi 0% meningkat menjadi 45,45% begitu juga dengan pengetahuan rendah 90,90% turun menjadi 31,81% yang memperkuat bahwa edukasi kesehatan ini dapat diterima oleh ibu hamil sebagai landasan agar

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

terhindar dari komplikasi selama kehamilan. Edukasi kesehatan ini diharapkan dapat dilakukan secara rutin kepada ibu hamil serta dievaluasi kembali dari sikap ibu dalam menghindari komplikasi selama kehamilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini tidak akan dilaksanakan dengan baik, tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari Universitas Lambung Mangkurat, Jurusan Keperawatan, Pemerintah Desa Martapura Barat, Puskesmas Wilayah Kerja Martapura Barat dan ibu hamil setempat. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arakeri, S. S., Nadkarni, T. K., & Shah, P. M. (2025). Optimizing maternal and neonatal health: a review of anemia at term pregnancy. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 14(4), 1272–1279. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20250874>
- Ayatul Azlina, F., Firdausi, R., Astriana Hasibuan, N., & Widianzah, L. (2025). Optimalisasi kesehatan ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan dan persiapan laktasi melalui edukasi kesehatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 9(4), 2192–2198.
- Dinkes. (2025). *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan. (2024). (BPS,2024). Badan Pusat Statistik.
- George, M., George, N., & Ramesh, N. (2016). Awareness Regarding Anemia, Gestational Diabetes And Pregnancy Induced Hypertension Among Antenatal Women Attending Outpatient Department In A Rural Hospital. In *National Journal of Community Medicine / Volume* (Vol. 7). www.njcmindia.org
- Gholami, K., Norouzkhani, N., Kargar, M., Ghasemirad, H., Ashtiani, A. J., Kiani, S., Sajedi Far, M., Dianati, M., Salimi, Y., Khalaji, A., Honari, S., & Deravi, N. (2022). Impact of Educational Interventions on Knowledge About Hypertensive Disorders of Pregnancy Among Pregnant Women: A Systematic Review. In *Frontiers in Cardiovascular Medicine* (Vol. 9). Frontiers Media S.A. <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.886679>
- Jiang, L., Tang, K., Magee, L. A., von Dadelszen, P., Ekeroma, A., Li, X., Zhang, E., & Bhutta, Z. A. (2022). A global view of hypertensive disorders and diabetes mellitus during pregnancy. In *Nature Reviews Endocrinology* (Vol. 18, Number 12, pp. 760–775). Nature Research. <https://doi.org/10.1038/s41574-022-00734-y>
- Kemenkes, R. (2023). *Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2023*.
- Marbun, U., & Irnawati Irnawati. (2023). Edukasi Bahaya dan Pencegahan Preeklampsia Pada Kehamilan. *Abdimas Polsaka*, 64–69. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v2i1.36>
- Melisa Elisabeth Sinaga, Mesrida Simarmata, & Srininta Srininta. (2025). Factors Influencing The Incidence of Gestational Hypertension in Sally Clinic, Tembung District, Deli Serdang Regency, North Sumatera Province, 2024. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 3(3), 164–172. <https://doi.org/10.61132/obat.v3i3.1303>
- Musmundiroh. (2023). Pendampingan Kader Dalam Penggunaan Buku KIA Untuk Mendeteksi Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3).
- Nabila Hafifah, Kusumadewi Tri, & Immawati. (2022). Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Pregnant Mothers In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro In 2021. *Jurnal Cendekia Muda*, 2(2).
- Purnama Sari, L., Marbun, U., Kadir, A., & Hamdani Nur, N. (2024). Edukasi Sebagai Upaya Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Dalam Kehamilan. *Global Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 44–51.
- Sari, I. N., & Susanti, S. (2022). Pendidikan kesehatan tentang pentingnya antenatal care pada masa pandemi COVID-19. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 1(2), 44–50. <https://doi.org/10.55426/pmc.v1i2.184>

Pemberian edukasi bumil beraksi (ibu hamil bebas komplikasi) dalam rangka peningkatan pengetahuan

- Wati Elvia, Sari, A., & Fitri, N. (2023). Implementation Of Health Education Regarding Pregnancy Hazard Sign To Increase Knowledge Of Primigravida Pregnant Women In The Work Area Of Uptd Puskesmas Purwosari Kec. North Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2).
- Wijayanti, Y. T., Warlinda, W., Hartaty, H., Indriani, R., & Fatimah, F. (2025). Assistance for pregnant women at risk in efforts to prevent pregnancy complications. *Abdimas Polsaka*, 4(2), 108–116. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v4i2.100>
- Winengsih, E., & Ariesta, F. Y. (2025). Penyuluhan Anemia Sebagai Upaya Preventif Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 9(1). <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas>